

## Pengenalan Kewirausahaan Digital Dengan Pendekatan Matematika

Eka Rima Prasetya, Prima Sadewa, Fiqih Afriadi  
Universitas Pamulang  
Email: ekarima@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan di Indonesia memiliki ruang kendali yang sangat beragam, termasuk karena perbedaan geografis, kesenjangan dalam distribusi infrastruktur, kesenjangan dalam kemampuan digital pendidik, dan kesenjangan dalam metode pengajaran yang berbeda. Sehingga dengan demikian, beberapa skenario atau strategi harus digunakan untuk digunakan selama transformasi digital. Penggunaan teknologi untuk melakukan kegiatan wirausaha dan pembelajaran sebenarnya sudah ada sejak lama. Kemajuan teknologi pun tak henti-hentinya, tanpa kita sadari, dan tak terhindarkan, bahkan tak terbandung, namun ada beberapa kesenjangan aplikasi. Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat yakni pengenalan kewirausahaan digital dengan pendekatan matematika. Metode yang digunakan yakni dengan melakukan pelatihan secara tatap muka kepada para peserta anak didik yang ada di yayasan Alkamilah. Hasil yang ditemukan dimana anak-anak didik lebih mudah dan sangat antusias dalam memahami kewirausahaan digital dengan pendekatan matematika.

Kata kunci : *Kewirausahaan digital, Pendekatan matematika.*

### ABSTRACT

*Digital transformation in education in Indonesia faces diverse challenges, including geographical disparities, gaps in infrastructure distribution, discrepancies in educators' digital capabilities, and variations in teaching methods. Therefore, several scenarios or strategies must be employed during digital transformation. The utilization of technology for entrepreneurial activities and learning has long been present, and technological advancements continue incessantly, often unnoticed and unstoppable, albeit with some disparities in application. The objective of community service is to introduce digital entrepreneurship with a mathematical approach. The method involves conducting face-to-face training for student participants at the Alkamilah Foundation. The results indicate that students find it easier and are highly enthusiastic about understanding digital entrepreneurship with a mathematical approach.*

*Keywords: Digital Entrepreneurship, Mathematical Approach.*

### PENDAHULUAN

Salah satu tempat yang perlu mendapat perhatian khusus dalam masalah pendidikan adalah Yayasan Al-Kamilah yang berlokasi di Jl. Serua Raya No 3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517. Yayasan Al-Kamilah merupakan yayasan yatim piatu yang dirintis sejak tahun 2012. Yayasan ini awalnya berdiri di lahan seluas 200 meter persegi dengan cara mengangsur. Yayasan ini resmi terdaftar pada akta notaris Muhammad Ali, S.H., M.Kn. pada tanggal 13 oktober 2012. Seiring berjalannya waktu, yayasan Al-Kamilah dapat membuat bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal anak-anak yatim piatu dan dhuafa pada April 2013. Anak yatim piatu dan dhuafa ini berasal dari

beragam daerah di Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Tasikmalaya, Lombok dan Flores.

Yayasan Al-Kamilah sudah membantu banyak perihal pendidikan anak asuhnya dengan menyekolahkan mereka di sekolah-sekolah sekitar yayasan berada. Pembelajaran sekarang banyak memanfaatkan teknologi untuk menunjang interaksi guru dan mahasiswa. Pratiwi (2020) mengatakan ada kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (time and place flexibility).

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan prioritas Yayasan Al-Kamilah

khususnya yang berlokasi di Jl. Serua Raya No 3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok yaitu kebanyakan anak asuh Al-Kamilah memiliki kemampuan akademik yang masih kurang, khususnya dalam mata pelajaran matematika berdasarkan data yang tim pengabdian peroleh sebelumnya. Hal ini dikarenakan anak di luar panti asuhan biasanya mendapatkan jam belajar tambahan seperti kursus dan les privat, maka bisa jadi anak-anak dalam panti asuhan akan semakin tertinggal dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, anak-anak dalam yayasan tersebut ada yang sebelumnya tidak sekolah, ia diminta oleh orang tuanya untuk bekerja di jalanan. Tentu hal ini ada dampak positif dan negatifnya, salah satu dampak positifnya ia belajar untuk mandiri, tetapi banyak dampak negatifnya ia tidak mendapat pendidikan di sekolah, dilatih hanya untuk meminta tanpa tahu bagaimana menciptakan peluang usaha, dan lain sebagainya.

Seperti diketahui bahwa adanya tantangan di luar sana, di mana masyarakat dituntut untuk tidak hanya mencari sebuah pekerjaan, tetapi juga dapat membuka suatu usaha supaya dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Oleh karena itu, maka perlu membekali anak didik di yayasan Al-Kamilah agar bisa membaca peluang usaha. Karena pendidikan seharusnya tidak hanya mengejar nilai yang tinggi, tetapi juga peningkatan soft skills, khususnya menciptakan peluang usaha agar mereka lebih mandiri.

Transformasi digital dalam pendidikan di Indonesia memiliki ruang kendali yang sangat beragam, termasuk karena perbedaan geografis, kesenjangan dalam distribusi infrastruktur, kesenjangan dalam kemampuan digital pendidik, dan kesenjangan dalam metode pengajaran yang berbeda (Berliandaldo, 2020). Adanya transformasi digital mendorong juga terjadinya transformasi media pembelajaran. Hayati (2021) Transformasi media pembelajaran saat pandemic covid-19 terjadi karena adanya tututan keadaan yang mengharuskan untuk bertransformasi agar pembelajaran tetap berlangsung dan tidak mengalami ketertinggalan. Pandemi Covid-19 pada tahun yang 2020 – 2022 memang cukup berpengaruh pada kelangsungan bisnis dan dinilai akan membawa perubahan dalam bisnis kedepan terutama dalam perilaku konsumen dan konsumsi. Bagi pebisnis pemula atau profesional, bisnis tentunya tetap harus berjalan dengan efektif agar bisa bertahan, apalagi masa social distancing ini bisa menjadi kesempatan untuk mengoptimalkan strategi bisnis. Hal ini mendorong pentingnya

identifikasi perilaku konsumsi dan konsumen dalam menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu juga sekaligus menjadi momentum berkembangnya ekonomi digital dan kreatif.

Anak didik di Yayasan Al-Kamilah perlu dibekali dengan materi mengenai cara menciptakan peluang usaha yang memadai dengan memanfaatkan digital dan disertai segi-segi praktiknya, harapannya para lulusan mempunyai kemauan dan kemampuan yang memadai, sehingga tidak merasa kebingungan ketika harus memasuki pasaran kerja, atau setidaknya mereka memiliki motivasi untuk menciptakan usaha sendiri. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kondisi karakter siswa di Indonesia sekarang ini cukup memprihatinkan. Banyak pelajar yang masih duduk di bangku SMP sudah menggunakan narkoba, merokok, menjadi budi pekerti luhur tampaknya sudah mulai luntur. Diperlukan implementasi pendidikan karakter agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut dan semakin parah. Penanaman nilai-nilai di dalam pendidikan untuk berwirausaha merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk implementasi pendidikan karakter tersebut

Selain penguasaan kewirausahaan digital dasar, kemampuan berhitung juga sangat diperlukan jika ingin berwirausaha. Hal ini senada dengan hasil penelitian (Vernia, 2019) di mana matematika memiliki peranan penting untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha, terutama dalam hal pembelajaran geometri yang berdampak pada produk kreatif yang sangat berguna dalam dunia usaha. Matematika dalam kehidupan bisnis digunakan sebagai media atau alat untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah dimana dengan penggunaan bahasa matematika, masalah-masalah yang ada dalam dunia bisnis dapat menjadi lebih sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisis, dan dipecahkan. Konsep-konsep matematika sangat penting dalam dunia bisnis untuk menganalisis suatu permasalahan serta berfungsi untuk merumuskan hubungan antarvariabel tersebut dalam bentuk persamaan matematis, agar dapat diuji keberlakuannya secara empiris.

Jadi, agar anak-anak dalam Yayasan Al-Kamilah memiliki bekal untuk masa depannya, perlu adanya pembelakalan berhitung dan juga menciptakan peluang usaha, karena salah satu penyebab kemiskinan adalah produktivitas yang

rendah, yang diakibatkan oleh pendidikan, keterampilan dan etos kerja yang rendah, sehingga berakibat pada pendapatan kecil, daya beli rendah, dan bermuara pada pemenuhan gizi yang kurang tercukupi, sehingga mengakibatkan kesehatan rendah.

Oleh karenanya, selain bagaimana mengembangkan potensi anak-anak ini dalam hal berhitung tentu juga bagaimana mengaplikasikan dan memasarkan potensi dan keahlian yang dimilikinya dalam mencari peluang usaha dan membuka lapangan kerja. Di sinilah peran kewirausahaan digital dasar dengan pendekatan matematika. Dimana dalam pendekatan matematika siswa diajarkan terlebih dahulu terkait dasar-dasar dari matematika yang akan digunakan dalam kegiatan berwirausaha sehingga saat menggunakan digital siswa tidak akan kesulitan dan lebih mudah memahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Yayasan Al-Kamilah dengan judul PKM: "Pengenalan kewirausahaan digital dengan pendekatan matematika".

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan/pembelajaran dasar-dasar kewirausahaan digital dan matematika yang dilakukan secara intensif melalui tatap muka langsung kepada anak-anak yang menetap di Yayasan Al-Kamilah sebagai upaya untuk membantu anak-anak dalam Yayasan belajar di masa pasca pandemi saat ini untuk menumbuhkan minat untuk menciptakan peluang usaha bagi mereka.

Pembelajaran dengan pembekalan tentang bagaimana menciptakan peluang usaha melalui kewirausahaan digital yang dimaksud di sini yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah aplikasi berwirausaha melalui kreatifitas dan inovasi dalam dunia, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal kepada anak-anak panti asuhan tersebut. Adapun pembekalan tentang menciptakan peluang usaha ini meliputi:

- 1) Nilai-nilai kewirausahaan secara implisit dalam rencana pembelajaran seperti percaya diri, berorientasi pada tugas, pengambil resiko, orientasi ke masa depan, mandiri, kreatif, dan kerja keras

- 2) Narasumber mengimplementasikan rencana pembelajaran dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan melalui penugasan kemudian narasumber / guru melakukan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran atau pelatihan.

Setelah pelatihan pengenalan kewirausahaan digital dasar dengan pendekatan matematika untuk dapat menciptakan peluang usaha, maka tim pengabdian memberikan kuisisioner dan soal kepada peserta pelatihan sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung, serta minat untuk berwirausaha. Sehingga evaluasi pelaksanaan program di antaranya mengetahui perkembangan kemampuan berhitung, serta minat atau motivasi untuk menciptakan peluang usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelaksanaan PKM memberi beberapa manfaat selain yang berkaitan dengan matematika dan kewirausahaan, di antaranya: para siswa merasa senang mengikuti PKM karena bertemu dengan pengajar (narasumber) baru sesuai bidang pengajarannya, para siswa senang, termotivasi, dan antusias mengikuti PKM karena ada game dan hadiah, para siswa menjadi lebih cepat dalam menjawab soal-soal berhitung, pemahaman terkait kewirausahaan digital dasar para siswa juga mengalami peningkatan dan menyadari pula tidak terlalu sulit karena dapat berkonsultasi terkait permasalahan belajar dan mendapatkan penjelasan langsung dari narasumber yang kompeten di bidangnya.

Hasil terkait kewirausahaan digital dasar yang menunjukkan kenaikan signifikan tidak terlepas dari pembelajaran pendekatan teknologi, anak-anak peserta pelatihan ternyata baru faham bahwa perhitungan dalam wirausaha ternyata mudah, hal inilah yang meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha dan juga memudahkan dalam memahami kewirausahaan digital. Hal ini sejalan dengan temuan (Aini, 2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Dan pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha (Christianingrum & Rosalina, 2017). Pun juga hasil temuan (Jailani et al, 2017; syahbrudin, 2019) di mana pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha. Selain itu, perlu ditambah pelatihan keterampilan

membuat produk/barang yang mempunyai nilai jual agar siswa juga bisa berwirausaha.

## KESIMPULAN

Pemberian pelatihan/ pembelajaran matematika dan kewirausahaan yang dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan literasi dan minat berwirausaha serta membantu anak-anak Yayasan Al Kamilah dalam belajar di masa pasca pandemi. Kegiatan pengabdian ini sebaiknya dapat dilanjutkan dalam waktu yang lebih lama lagi, karena pembelajaran daring masih berlanjut di semester berikutnya. Selain itu, perlu ditambah pelatihan keterampilan membuat produk/barang yang mempunyai nilai jual agar siswa juga bisa berwirausaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa, atas nikmat sehat dan rahmatnya, dan ucapan terimakasih kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Bapak Rektor, Bapak Dekan, Ibu Ketua Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Yayasan Alkamilah yang telah mensupport dan membantu terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa UPP Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.571256>
- Berliandaldo, Mahardhika. dkk (2020). Transformasi Digital Dan Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Yang Adaptif Dan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisis Kebijakan*. 4 (2): 54 – 73
- Christianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha. *Integrated Journal of Business and Economics (IJBE)*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i1.17583>
- Hayati, F. H. (2021). Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 Di Mi Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

- Jailani, H., Fahrurrozi, M., & Rizqi, Y. A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat dan Motivasi Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Selong Tahun Pelajaran 2016. *JPEK*, 1(1), 49–56.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 34(1): 1-8.
- Syahbrudin, J., Prasetya, E. R., Mundiroh, S., Marpitasa, S., & Sadewa, P. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris dan Berhitung Berbasis Kewirausahaan terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha bagi Anak Panti Asuhan Al Kamilah. *Abdimisi*, 1(1): 1-9.
- Vernia, D.M. (2019). Peranan Pembelajaran Matematika untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Siswa SMK Kota Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*. 10(1), 47-65.